

RESILIENSI WANITA PENYINTAS ERUPSI MERAPI 2010

Albertus Guntur Prabawanto

ABSTRAK

Bencana alam adalah sesuatu yang di luar kendali manusia. Setelah bencana terjadi, manusia harus memilih untuk bangkit atau justru semakin terpuruk. Salah satu bencana alam yang berdampak luas di Yogyakarta adalah erupsi gunung Merapi pada tahun 2010. Masyarakat sekitar kehilangan harta benda, alam tempat tinggalnya, bahkan saudara. Pengalaman kehilangan dan suasana traumatis yang terjadi ketika itu menuntut individu untuk bangkit pengalaman pahit selama bencana dan sesudah bencana terjadi. Penelitian ini berusaha mengetahui resiliensi pada penyintas erupsi Merapi 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah naratif. Pengumpulan data dilakukan lewat wawancara semi terstruktur dengan subyek dua orang. Pemilihan subyek dilakukan lewat dasar pengalaman selama erupsi. Subyek adalah wanita yang mana dalam masyarakat Jawa menjadi subordinat dalam budaya patriarki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang berpengaruh terhadap resiliensi wanita penyintas erupsi Merapi 2010 adalah nilai kebersamaan, nilai perjuangan, nilai ketaqwaan, dan nilai kepasrahan. Selain itu, ditemukan adanya kecenderungan yang terarah pada *Posttraumatic Stress Disorder* (PTSD) akibat kejadian traumatis selama erupsi Merapi.

Kata kunci: Resiliensi, Erupsi Merapi 2010, Wanita Jawa, Kearifan Lokal, *Posttraumatic Stress Disorder*

**WOMEN RESILIENCE WHO SURVIVE ON
MERAPI ERUPTION 2010**

Albertus Guntur Prabawanto

ABSTRACT

Natural disasters are something beyond human control. After a disaster occurred, people must choose to rise or even worse off. One of the natural disasters that have broad impact in Yogyakarta is Mount Merapi eruption in 2010. Communities around have loss of property, natural place of residence, even brothers. An experience of losing and traumatic atmosphere that occurs, require the individual to rise up from bitter experience during the disaster and after the disaster occurred. This study sought to know the resilience of the victims of Merapi eruption 2010. The research method used is narrative. The data was collected through semi-structured interviews with two subjects. Selection of subjects is based on the experience during eruption. Subjects were women which in Java community became a subordinate in patriarchal culture. The results showed that the values of local wisdom that affect the resilience of women victims of Merapi eruption in 2010 is the value of unity, the value of struggle, the value of devotion, and the value of surrender. Else, there was found that directional tend to be Posttraumatic Syndrome Disorder (PTSD) due to traumatic events during the eruption.

Key words: Resilience, Merapi Eruption 2010, Java's Women, Local Wisdom, Posttraumatic Syndrome Disorder